

ABSTRAK

Ahmad Mujakih. 2019.01.004. 2023. Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X IPA 1 di MA Al-Hidayah Basmol Jakarta Barat.

Permasalahan pendidikan merupakan permasalahan yang kompleks, oleh karenanya mengeluarkan teori pembelajaran, yang pada akhirnya memunculkan model pembelajaran, salah satunya model *Discovery Learning*, yang keluar dari rahim teori belajar kognitif, untuk bisa memahami secara penuh praktek dari model pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk Mengetahui (1). Perencanaan model pembelajaran *Discovery Learning* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas XI IPA 1 MA Al Hidayah Basmol Jakarta Barat (2). Pelaksanaan model pembelajaran *Discovery Learning* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas XI IPA 1 MA Al Hidayah Basmol Jakarta Barat (3). Evaluasi model pembelajaran *Discovery Learning* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas XI IPA 1 MA Al Hidayah Basmol Jakarta Barat (4). Faktor Pendukung model pembelajaran *Discovery Learning* dan (5). Faktor Penghambat model pembelajaran *Discovery Learning* yang kesemuanya dilakukan di MA Al-Hidayah basmol Jakarta Barat

Metodologi penelitian ini adalah kualitatif, dengan pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah (1). Guru mengamati kelas, memilih strategi metode, tujuan pembelajaran, bahan ajar seperti video, Power Point, ensiklopedi dan buku ajar. (2). Pelaksanaan dilakukan dengan (a). Guru menyampaikan tujuan, model, strategi, metode, tipe, teknik, dan manfaat pembelajaran (b). Membuat kelompok (c). Identifikasi Masalah (d). *Data collection* (e). Pengolahan data (f). *Verification* (g). *Generalization*. (3). Evaluasi kognitif berupa penilaian hasil tugas yang harus ditulis, sedangkan afektif dan psikomotorik ketika dievaluasi dari keaktifan siswa diskusi (4). Faktor pendukung internal berupa rasa penasaran dan keingintahuan peserta didik terhadap materi pembelajaran, kepercayaan diri sedangkan segi eksternal yaitu sikap pendidik yang terbuka dan humoris, motivasi belajar dari orang tua dan pendidik, fasilitas sekolah yang memadai (5). Untuk faktor penghambat adalah ketidaksiapan peserta didik menerima tugas dengan bersikap merasa mengantuk ketika dalam pembelajaran..

Kata Kunci: *Implementasi, Discovery Learning, Sejarah Kebudayaan Islam.*